

ABSTRAK

Tuberkulosis adalah salah satu dari sepuluh penyebab kematian terbesar di dunia. Saat ini evaluasi pengobatan tuberkulosis dilakukan dengan cara melihat konversi dari apus sputum BTA. Pada beberapa studi menyebutkan rasio monosit limfosit dapat dijadikan sebagai penilaian prognosis dan prediktor dari pengobatan tuberkulosis. Penelitian bertujuan mengetahui hubungan rasio monosit limfosit terhadap konversi apus sputum BTA saat terdiagnosis tuberkulosis paru dan setelah melakukan pengobatan fase intensif selama 2 bulan di Rumah Sakit Al Islam Bandung periode tahun 2015–2019. Sampel penelitian ini diambil dari rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cohort retrospective*. Jumlah sampel sebanyak 49 pasien dan ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Sebagian besar subjek berusia 19–49 tahun (69%). Dari hasil analisis menggunakan uji *chi square* didapatkan hubungan yang bermakna antara perubahan rasio monosit/limfosit dengan konversi BTA setelah 2 bulan terapi ($p = 0,005$). Pengobatan tuberkulosis memengaruhi rasio monosit limfosit dan konversi dari apus sputum BTA. Sebagai kesimpulan rasio monosit limfosit dapat dianggap sebagai penanda evaluasi kemajuan pengobatan tuberkulosis.

Kata kunci : Konversi BTA, Limfosit, Monosit, Rasio Monosit Limfosit, Tuberkulosis

ABSTRACT

Tuberculosis is one of the ten biggest causes of death in the world. At present the evaluation of tuberculosis treatment is done by looking at the conversion of Acid Fast Bacilli (AFB) sputum smear. In some studies, the monocyte to lymphocyte ratio can be made as a prognosis and predictor of tuberculosis treatment. Study was purposed to determine the correlation of monocyte to lymphocyte ratio with AFB sputum smear conversion when diagnosed with pulmonary tuberculosis and after conducting intensive phase treatment for 2 months at Al Islam Hospital Bandung 2015-2019 period. The sample of this study was selected from medical records that require inclusion and exclusion criteria. This type of research is observational analytic with a retrospective cohort study. The number of samples was 49 patients and determined by purposive sampling technique. Most subjects borrowed in 19–49 years (69%). From the results of the analysis using the chi square test obtained a translated relationship between the ratio of monocytes / lymphocytes with smear conversion after 2 months of therapy ($p = 0.005$). Tuberculosis treatment affects the ratio of lymphocyte monocytes and also the conversion of AFB sputum smear. In conclusion, the monocyte to lymphocyte ratio can be considered as a marker of evaluating the success of tuberculosis treatment

Keywords : AFB Conversion, Lymphocyte, Monocyte, Monocyte to Lymphocyte Ratio, Tuberculosis